

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green accounting* dalam pengelolaan limbah B3 serta perannya dalam mitigasi risiko ekologis pada PT Daewoong Infion. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *green accounting* dalam pengelolaan limbah B3 di PT Daewoong Infion telah dilaksanakan pada tingkat dasar dengan orientasi utama pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut tercermin melalui pengakuan biaya pengelolaan limbah B3 sebagai *expenses* rutin tahunan yang terintegrasi dalam sistem penganggaran dan pencatatan keuangan perusahaan, penggunaan jasa pengelola limbah B3 yang berizin, serta penerapan prosedur pengelolaan limbah yang melibatkan keterlibatan pengguna internal dan unit penghasil limbah. Namun demikian, penerapan *green accounting* masih bersifat administratif dan prosedural, serta belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk mendorong efisiensi sumber daya dan inovasi pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.
2. *Green accounting* berperan dalam mendukung mitigasi risiko ekologis di PT Daewoong Infion melalui penguatan sistem pengendalian internal, kesiapan dokumentasi, dan mekanisme pelaporan yang terstruktur. Pengakuan dan pencatatan biaya lingkungan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan potensi risiko ekologis secara administratif. Meskipun demikian, peran *green accounting* dalam mitigasi risiko ekologis masih cenderung bersifat reaktif dan berfokus pada kesiapan menghadapi risiko apabila terjadi, dibandingkan sebagai instrumen preventif dan strategis yang mendorong investasi lingkungan serta pengurangan risiko sejak tahap perencanaan operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dirumuskan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademik.

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada masyarakat agar semakin meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam mendukung praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, khususnya terkait pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3). Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif sebagai pengawas sosial dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, serta mendukung kebijakan dan praktik usaha yang berorientasi pada keberlanjutan dan perlindungan lingkungan hidup.

Bagi perusahaan, khususnya PT Daewoong Infion dan perusahaan sejenis, disarankan untuk mengembangkan penerapan *green accounting* secara lebih komprehensif dan strategis. Perusahaan diharapkan tidak hanya menjadikan *green accounting* sebagai alat kepatuhan administratif, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang mendorong efisiensi energi, inovasi pengelolaan limbah, serta investasi pada teknologi ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat integrasi *green accounting* dengan sistem mitigasi risiko ekologis agar pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara preventif dan berkelanjutan.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendorong penerapan *green accounting* dan pengelolaan limbah B3 secara lebih efektif. Pemerintah disarankan untuk memperkuat pengawasan, memberikan insentif bagi perusahaan yang menerapkan *green accounting* secara optimal, serta menyusun pedoman teknis yang mendorong integrasi aspek akuntansi lingkungan dengan pengelolaan risiko ekologis. Dengan demikian, peran pemerintah tidak

hanya bersifat pengendalian, tetapi juga sebagai fasilitator dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

5.2.2 Saran Akademik

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait *green accounting*, mitigasi risiko ekologis, dan pengelolaan limbah B3 dengan memperluas objek dan konteks penelitian, baik dari sisi jenis industri, skala perusahaan, maupun wilayah penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, khususnya dalam mengukur dampak penerapan *green accounting* terhadap kinerja lingkungan dan kinerja keuangan secara terukur.

Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian selanjutnya perlu memperhatikan batasan metodologis yang melekat pada pendekatan tersebut. Pendekatan kualitatif bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada subjektivitas informan serta interpretasi peneliti, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperkuat validitas data melalui triangulasi sumber, metode, dan teori, serta memperjelas batasan penelitian agar temuan yang dihasilkan tetap memiliki kredibilitas dan relevansi akademik yang kuat.